BAB I
PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

A. Latar Belakang

Informasi akuntansi atau informasi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan go public merupakan suatu kewajiban yang disyaratkan oleh BAPEPAM. Selain itu, publikasi tersebut juga dimaksudkan sebagai media promosi terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja manajerial eksekutif kepada investor, calon investor potensial, dan masyarakat. Tujuannya adalah agar investor semakin percaya terhadap reputasi perusahaan, calon investor tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan, dan publik (masyarakat) semakin percaya terhadap kapabilitas perusahaan (Business News, 24 Agustus 2005:11). Informasi akuntansi atau informasi laporan keuangan senagai suatu public goods yang diproduksi oleh suatu korporat dalam suatu pasar bebas (free market) menghadapi dua masalah serius. Menurut Wolk et al. (2061:256) masalah yang pertama adalah externality. Masalah ini muncul jika perusahaan tidak mampu unik menginternalisasi atau membebankan kos-kos produksi informasi pada semua pemakai informasi akuntansi. Masalah kedua adalah free-riders, yaitu orang-orang yang mengkonsumsi informasi akuntansi (public goods) tetapi tidak memiliki kewajiban untuk membayar kosnya (no cost). Dua problema tersebut
merupakan salah satu sumber kegagalan pasar (market failure) yang menyebabkan information asymmetry dalam pasar informasi akuntansi (Scott, 2003).


Pada kenyataannya, suatu informasi akuntansi, misalnya: pengumuman laporan keuangan, deviden, peramalan laba, kebangkrutan, likuidasi, dan penawaran saham yang diumumkan oleh satu atau beberapa perusahaan tidak hanya berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan harga-harga saham dari perusahaan-perusahaan yang mengumumkan informasi tersebut (reporting firms), tetapi juga mempengaruhi harga-harga saham dari perusahaan-perusahaan lain dalam industri sejenis yang belum mengumumkan informasi tersebut atau terlambat mengumumkan informasi (non-reporting firms). Hal ini disebut intra industry information transfers (Bank dan Manajemen, 2005:21).

Dengan demikian, publikasi laporan keuangan yang memiliki sinyal-sinyal yang lebih spesifik dan lebih kuat akan direspon secara berbeda oleh investor dan akan membawa implikasi positif atau negatif terhadap harga-harga sekuritas dari perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sejenis yang belum
mempublikasikan laporan keuangan. Publikasi laporan keuangan tersebut dapat membawa dampak positif atau negatif terhadap kenaikan atau penurunan harga-harga sekuritas dari perusahaan-perusahaan pesaing dalam industri sejenis yang belum mengumumkan laba. Padahal dalam kenyataannya, belum tentu kinerja laba yang sesungguhnya dari perusahaan-perusahaan lain dalam industri sejenis tersebut sama dengan yang diperspeksikan dan dikekspektasikan oleh investor.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64 Pasal 86 menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan: Pertama, laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Kedua, menyampaikan laporan kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat tentang peristiwa material yang dapat mempengaruhi harga efek selambat-lambatnya pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya peristiwa tersebut.

Perilaku free-riding ini tidak hanya dapat merugikan bagi emiten yang sudah mempublikasikan laba terlebih dahulu, tetapi juga dapat merugikan atau menguntungkan bagi para emiten yang belum mengumumkan laba. Miskipun masalah externality dan free-riding sangat trusial karena dapat mempengaruhi secara signifikan costs dan benefits produksi informasi akuntansi perusahaan dan juga persepsi pasar informasi (Scott, 2003:414), namun riset-riset empiris yang menguji isu tersebut masih sangat terbatas.

Pengertian di atas merupakan pengertian free-riding dalam arti luas. Free-riding dapat dipengaruhi salah satunya oleh insider information yang diberikan
oleh perusahaan-perusahaan lain yang sejenis yang belum mempublikasikan laba. Yang dimaksud dengan *insider information* adalah informasi yang material, mengenai aspek yang penting dari suatu perusahaan, yang belum dipublikasikan tetapi paling sedikit akan sudah memiliki efek bagi harga saham perusahaan tersebut. Hal ini tidak legal bagi pemegang saham menggunakan *insider information* untuk melakukan perdagangan saham (www.investopedia.com).

*Insider information* ini bisa menyebabkan terjadinya insider trading di dalam bursa efek. *Insider trading* berarti pembelian atau penjualan saham oleh investor yang telah mendapatkan informasi yang material mengenai kondisi suatu perusahaan, tetapi perusahaan tersebut belum mempublikasikan informasi tersebut kepada publik (www.investopedia.com). Contoh kasus insider trading yang terjadi di Indonesia yang belum dapat diselesaikan adalah Indosat (Saftri, 1999).


Studi-studi empiris yang melakukan pengujian empiris indikasi praktik *free-riding* dalam respon pasar terhadap publikasi laba GN dan BN sangat sedikit.

Saat ini Indonesia telah memiliki Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM) Lembaran Negara Republik Indonesia (LNRI) Tahun 1995 No.64 sebagai bentuk perlindungan dan pengaturan kepada seluruh ketentuan-kecetuan yang terkait di bidang Pasar Modal. Selain itu ada banyak sekali Peraturan Pemerintah (PP), Kepmenkeu, dan Keputusan Ketua BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) yang terkait. Dalam UU PM Pasal 1 ayat 25 sudah dijelaskan bahwa Pasar Modal menganut prinsip keterbukaan. Prinsip keterbukaan adalah pedoman umum yang mensyaratkan emiten, perusahaan publik, dan pihak lain yang tunduk pada undang-undang ini untuk menginformasikan kepada masyarakat dalam waktu yang tepat seluruh informasi material mengenai usahanya atau efeknya yang dapat berpengaruh terhadap keputusan pemodal terhadap efek dimaksud atau harga dari efek tersebut.

1. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

a. Apakah average abnormal return (AAR) dari perusahaan yang belum mempublikasikan laba akan meningkat atau menurun secara signifikan setelah perusahaan lain yang sejenis mempublikasikan laporan keuangan?

b. Bagaimanakah efektivitas pengawasan BAPEPAM terhadap terjadinya perilaku free-riding (dalam hal ini terkait dengan insider information dan insider trading)?
2. Batasan Masalah


b. Berkaitan dengan aspek yuridis, batasan permasalahan ini adalah penggunaan UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal LNRI Tahun 1995 No.64.

3. Keaslian Penelitian


4. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta ilmu hukum pada khususnya dan ilmu manajemen keuangan pada khususnya.
b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak pemerintah, khususnya BAPEPAM agar melakukan pengawasan yang lebih baik bagi para pelaku free-riding, dalam hal ini terkait dengan insider information dan insider trading.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghitung average abnormal return (AAR) dari perusahaan yang belum mempublikasikan laba akan meningkat atau menurun secara signifikan setelah perusahaan lain yang sejenis mempublikasikan laporan keuangan.

2. Untuk mengetahui, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi Bagaimanakah efektivitas pengawasan BAPEPAM terhadap terjadinya perilaku free-riding (dalam hal ini terkait dengan insider information dan insider trading).

C. Sistemtika Penulisan

Sistemtika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistemtika penulisan.
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN
Bagian ini menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, definisi dan alat ukur variabel penelitian, alat analisis, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PENGUJIAN HIPOTESIS
Bagian ini membahas mengenai analisis data yang dilakukan dan pengujian hipotesis

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN
Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.